



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

**LAPORAN
KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LKIP)
TAHUN ANGGARAN 2018**

**KANTOR KESATUAN BANGSA
KOTA YOGYAKARTA
2019**



KATA PENGANTAR

Sebagai wujud pertanggungjawaban kinerja dan berakhirnya Pelaksanaan Program dan Kegiatan Tahun 2018 maka Kantor Kesatuan Bangsa Kota Yogyakarta telah menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2018 sesuai dengan fungsi dan tugasannya berdasarkan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan.

Laporan ini disusun dengan maksud sebagai bentuk pertanggungjawaban hasil kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Kantor Kesatuan Bangsa Kota Yogyakarta selama tahun 2018 sesuai Visi, Misi Instansi serta dalam rangka perwujudan Pemerintahan yang berdaya guna dan berhasil guna sesuai dengan Instruktur Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor : 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja Dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Pemerintah serta Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 14 Tahun 2014 tentang Penyampaian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) 2014 dan Dokumen Penetapan Kinerja 2015.

Namun demikian kami menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu guna memenuhi fungsi LKIP sebagai sumber informasi untuk perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan, kami mengharapkan saran dan masukan guna perbaikan kinerja pada masa-masa berikutnya.

Akhir kata kami mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa dan semua pihak yang berkompeten yang telah membantu sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Kantor Kesatuan Bangsa Kota Yogyakarta Tahun 2018 dapat terselesaikan dan semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta , Januari 2019
Kepala Kantor Kesatuan Bangsa
Kota Yogyakarta

Drs. ZENNI
NIP 19650520 199303 1 006



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	2
Daftar Isi	3
Ikhtisar Eksekutif	5
Daftar Tabel	
1.1 Susunan Organisasi dan Kondisi Personil Tahun 2018	11
1.2 Daftar Pegawai berdasarkan Jabatan dan Pangkat/Golongan Tahun 2018	12
1.3 Daftar Pegawai berdasarkan Jenis Pendidikan dan Golongan Tahun 2018	13
1.4 Daftar Jenis Barang dan Kondisinya Per 31 Desember 2018	14
1.5 Daftar Sarana Perkantoran dan Kondisinya Per 31 Desember 2018	16
1.6 Daftar Distribusi Anggaran Belanja Tidak Langsung Tahun 2018	17
1.7 Daftar Distribusi Anggaran Belanja Langsung Tahun 2018	17
1.8 Daftar Total Anggaran Belanja Daerah	18
2.1 Tujuan ,Sasaran, Strategi dan Kebijakan	20
2.2 Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2018 yang Termuat dalam Renstra	21
2.3 Perjanjian Kinerja Tahunan Kantor Kestuan Bangsa Kota Yogyakarta	22
3.1 Prosentase Capaian Kinerja Tahun 2018 Per 31 Desember 2018	24
3.2 Prosentase Capaian Kinerja Program Tahun 2018 dibandingkan dengan Tahun sebelumnya Per 31 Desember 2018	25
3.3 Prosentase Capaian Kinerja Sasaran Jangka Menengah Tahun 2018	26
3.4 Capaian Keuangan Program dan Kegiatan Tahun 2018	26
3.5 Prosentase Capaian Kinerja Program Tahun 2018	27
3.6 Capaian Keuangan Program dan Kegiatan	31
Bab. I PENDAHULUAN	7
A. Latar Belakang	7
B. Dasar Hukum	8
C. Fungsi Tugas Pokok	8
1. Fungsi	9
2. Tugas Pokok	9
D. Struktur Organisasi	9
E. Lingkungan Strategis Yang Berpengaruh	11
1. Kepegawaian	11
2. Sarana dan Prasarana	14
F. Anggaran	16
1. Belanja Tidak Langsung	16
2. Belanja Langsung	17
Bab. II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	19
A. Rencana Strategis	19
1. Visi	19
2. Misi	19
3. Tujuan	20
4. Sasaran	20
5. Strategi dan Kebijakan	20
B. Indikator Kinerja Utama Tahun 2017	21



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH KANTOR KESATUAN BANGSA

C. Perjanjian Kerja	22
Bab. III AKUNTABILITAS KINERJA	23
A. Capaian Kinerja Organisasi	23
B. Realisasi Anggaran	30
Bab. IV PENUTUP	36
Penutup	36



IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2018 Kantor Kesatuan Bangsa Kota Yogyakarta disusun berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah yang dimaksudkan sebagai laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan atau sasaran strategis instansi. Sasaran dimaksud sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Strategik(Renstra) Kantor Kesatuan Bangsa tahun 2017 – 2022. Renstra tersebut merupakan alat perencanaan Pembangunan Jangka Menengah yang menjadi tolok ukur kinerja kantor dalam melaksanakan amanat yang tertuang dalam program dan kegiatan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) ini memiliki 2 (dua) fungsi utama yaitu sebagai Laporan Kinerja yang merupakan sarana bagi kinerja Kantor Kesatuan Bangsa untuk menyampaikan pertanggungjawaban kinerja dan sebagai sumber informasi bagi Kantor Kesatuan Bangsa dalam rangka perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2018 Kantor Kesatuan Bangsa Kota Yogyakarta ini secara garis besar berisikan ikhtisar pencapaian sasaran sebagaimana ditetapkan dalam Dokumen Perjanjian Kinerja dan Dokumen Perencanaan, yang secara langsung memberikan informasi mengenai rencana kinerja dan capaian kinerja pada tahun 2018 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2018 yang sepenuhnya mengacu pada Renstra 2017 – 2022. Sementara itu capaian kinerja merupakan hasil realisasi seluruh kegiatan selama tahun 2018 dalam rangka pemenuhan target yang ditetapkan dalam Rencana Kerja Tahun 2018.

Seiring dengan pelaksanaan Rencana Strategik 5 (lima) tahunan yang diakomodir dalam Renstra Kantor Kesatuan Bangsa Kota Yogyakarta Tahun 2017 – 2022, maka dalam rangka mendukung pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan fungsi dan tugas Kantor Kesatuan Bangsa Kota Yogyakarta serta menindaklanjuti penyusunan Renstra Tahun 2017 – 2022 maka visi Kantor Kesatuan Bangsa yang diusung selaras dengan visi Kota Yogyakarta yaitu ***“Meneguhkan Kota Yogyakarta Sebagai Kota Nyaman Huni dan Pusat Pelayanan Jasa Yang Berdaya Saing Kuat Untuk Keberdayaan Masyarakat Dengan Berpijak Pada Nilai Keistimewaan”***



Untuk mewujudkan visi tersebut pemerintah Kota Yogyakarta telah merumuskan 9 misi dimana untuk Kantor Kesatuan Bangsa mendapatkan tugas untuk menjalankan misi ke-3 yaitu yaitu ***Memperkuat Moral, Etika, dan Budaya Masyarakat Kota Yogyakarta***

Dalam rangka melaksanakan visi dan misi, maka tujuan yang ingin dicapai Kantor Kesatuan Bangsa Kota Yogyakarta adalah ***Meningkatkan Kondusifitas Daerah***. Adapun sasaran yang ingin dicapai oleh Kantor Kesatuan Bangsa Kota Yogyakarta adalah sebagai berikut ***Penyelesaian Konflik Sosial Di Masyarakat Meningkat***.

Program dan Kegiatan Kantor Kesatuan Bangsa Kota Yogyakarta Tahun 2018 adalah sebanyak 5 (lima) program yang diwujudkan dalam 10 (sepuluh) kegiatan dengan total anggaran sebesar **Rp. 2.866.617.369,00** (Dua Milyar Delapan Ratus Enam Puluh Enam Juta Enam Ratus Tujuh Belas Ribu Tiga Ratus Enam Puluh Sembilan Rupiah) yang terdiri dari Belanja Tidak langsung sebesar **Rp.746.575.222,00** (Tujuh Ratus Empat Puluh Enam Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Dua Ratus Dua Puluh Dua Rupiah) dan Belanja Langsung sebesar **Rp. 2.120.042.147,00** (Dua Milyar Seratus Dua Puluh Juta Empat Puluh Dua Ribu Seratus Empat Puluh Tujuh Rupiah) dengan realisasi anggaran sebesar **Rp. 2.532.177.669,00**(Dua Milyar Lima Ratus Tiga Puluh Dua Juta Seratus Tujuh Puluh Tujuh Ribu Enam Ratus Enam Puluh Sembilan Rupiah) yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar **Rp.670.084.941,00** (Enam Ratus Tujuh Puluh Delapan Puluh Empat Ribu Sembilan Ratus Empat Puluh Satu Rupiah) dan Belanja Langsung sebesar **Rp. 1.862.092.728,00** (Satu Milyar Delapan Ratus Enam Puluh Dua Juta Sembilan Puluh Dua Ribu Tujuh Ratus Dua Puluh Delapan Rupiah)

Secara keseluruhan dapat disampaikan bahwa hasil capaian kinerja Kantor Kesatuan Bangsa Kota Yogyakarta pada tahun 2018 telah memenuhi target yang telah ditetapkan dengan nilai capaian kinerja sebagai berikut :

1. Capaian Kinerja Tujuan Perangkat Daerah 100,55 %
2. Capaian Kinerja Sasaran Perangkat Daerah 100,55 %
3. Capaian Kinerja Program Perangkat Daerah 100,51 %
4. Capaian Kinerja Keuangan dan Fisik Perangkat Daerah 94,02 %



BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kantor Kesatuan Bangsa Kota Yogyakarta merupakan perangkat Pemerintah Kota Yogyakarta yang bertanggungjawab terhadap pembinaan dan pengembangan wawasan kebangsaan, kepemudaan dan keolahragaan di Kota Yogyakarta. Urusan yang diampu oleh kantor ini adalah urusan politik dalam negeri dan kesatuan bangsa. Keberadaan kantor ini menjadi sangat strategis karena rasa nasionalisme, wawasan kebangsaan dan kondusifitas wilayah saat ini sedang menjadi persoalan yang cukup penting di negeri ini, terutama ketika memasuki tahun-tahun politik menjelang PEMILU 2019. Keberadaan Kota Yogyakarta sebagai kota pelajar juga menjadi point yang cukup penting untuk menggarap lebih serius persoalan tentang kesatuan, nasionalisme dan wawasan kebangsaan. Kebhinnekaan yang menjadikan Yogyakarta dikenal sebagai Indonesia Mini ini merupakan potensi sekaligus tantangan untuk mempertahankan kondusifitas. Predikat sebagai kota pelajar dan kota perjuangan tentunya sangat penting untuk diteguhkan Yogyakarta melalui peranan yang dimainkan oleh Kantor Kesatuan Bangsa Kota Yogyakarta.

Kondisi bangsa Indonesia yang saat ini sedang banyak menghadapi permasalahan sosial mewajibkan penanganan yang serius khususnya dalam hal pencegahannya. Pembangunan karakter bangsa yang banyak dipersoalkan menjadi penyebab terjadinya kesenjangan ini dapat dijawab oleh peran Kantor Kesatuan Bangsa karena kantor ini merupakan perangkat Pemerintah Kota Yogyakarta yang menangani hal-hal yang berkaitan dengan generasi muda dan nasionalisme. Inilah yang menjadikan apa yang dilakukan Kantor Kesatuan Bangsa menjadi sangat penting untuk disinergikan dengan program dan kegiatan yang dilaksanakan OPD lain sehingga pembangunan manusia di Kota Yogyakarta dapat berjalan secara komprehensif dan terpadu.



B. DASAR HUKUM

Kantor Kesatuan Bangsa Kota Yogyakarta dibentuk berdasarkan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 65 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas dan Tata Kerja Kantor Kesatuan Bangsa Kota Yogyakarta sebagaimana terakhir kali diubah dengan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 117 Tahun 2009 tentang Perubahan Fungsi, Rincian Tugas dan Tata Kerja Kantor Kesatuan Bangsa Kota Yogyakarta dengan harapan untuk meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas sehingga berdaya guna dan berhasil guna. Untuk dapat mewadahi fungsi dan kewenangan serta sebagai tindak lanjut Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 9 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Lembaga Teknis Daerah pasal 38 maka perlu dibentuk lembaga yang menangani bidang Kesatuan Bangsa, Pemuda dan Olahraga dalam hal ini Kantor Kesatuan Bangsa Kota Yogyakarta. Namun demikian dengan munculnya Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta yang merupakan tindak lanjut dari Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah maka dibentuklah Dinas Pemuda dan Olah Raga yang awalnya urusannya diampu oleh Kantor Kesatuan Bangsa. Sedangkan untuk Kantor Kesatuan Bangsa tetap dibiarkan tanpa ada penyesuaian Perda atau Perwal yang baru. Hal ini menjadikan struktur kelembagaan Kantor Kesatuan Bangsa menjadi sangat janggal.

C. FUNGSI DAN TUGAS POKOK

Sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 65 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas dan Tata Kerja Kantor Kesatuan Bangsa Kota Yogyakarta sebagaimana diubah dengan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 117 Tahun 2009, ditetapkan Tugas Pokok dan Fungsi sebagai berikut :



1. FUNGSI

Kantor Kesatuan Bangsa mempunyai fungsi pelaksanaan sebagai kewenangan daerah di Bidang Kesatuan Bangsa, Generasi Muda dan Olahraga. Namun demikian dengan berlakunya Peraturan Daerah Nomor Kota Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta Kantor Kesatuan Bangsa tidak lagi menangani urusan kepemudaan dan keolahragaan yang sudah terpisah dan menjadi Dinas Pemuda dan Olah Raga sehingga Kantor Kesatuan Bangsa saat ini hanya menangani 1 (satu) urusan yaitu Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri.

2. TUGAS

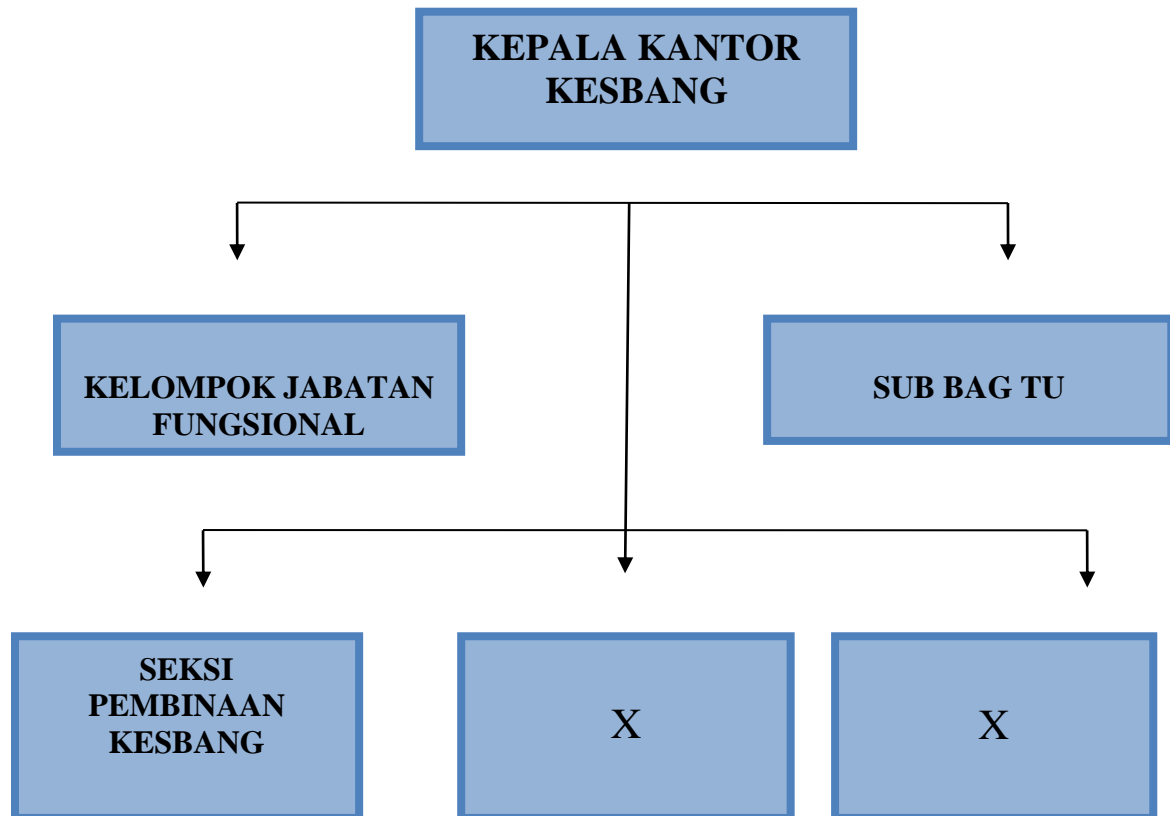
Untuk melaksanakan fungsi butir 1, Kantor Kesatuan Bangsa mempunyai tugas :

- a. Merumuskan dan merencanakan kebijakan di bidang kesatuan bangsa
- b. Melaksanakan pembinaan di bidang kesatuan bangsa
- c. Melaksanakan koordinasi kegiatan fungsional dalam pelaksanaan tugas di bidang kesatuan bangsa
- d. Melaksanakan pengawasan dan pengendalian teknis kesatuan bangsa
- e. Melaksanakan ketatausahaan kantor

D. STRUKTUR ORGANISASI

Dalam Melaksanakan Tugas dan Fungsinya, Kantor Kesatuan Bangsa Kota Yogyakarta adalah unsur pelaksana Pemerintah Kota Yogyakarta di bidang kesatuan bangsa yang dipimpin oleh seorang Kepala Kantor yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah. Susunan Organisasi Kantor Kesatuan Bangsa terdiri dari :

- a. Kepala Kantor.
- b. Sub Bagian Tata Usaha.
- c. Seksi Pembinaan Kesatuan Bangsa
- d. Kelompok Jabatan Fungsional



Secara keseluruhan jumlah personil Kantor Kesatuan Bangsa pada akhir tahun 2018 adalah 10orang, terdiri dari : 9 orang berstatus Aparatur Sipil Negara (ASN) Definitif, dan 1 orang Tenaga Bantuan (Naban). Namun dari 9 orang ASN 1 diantaranya diperbantukan kepada KPU Kota Yogyakarta. Pada Bulan Mei 2018 terdapat pengurangan jumlah pegawai karena satu dan lain hal sehingga di awal tahun 2018 jumlah pegawai Kantor Kesatuan Bangsa sebanyak 11 orang namun pada akhir tahun menjadi 10 orang. Secara terperinci dapat dilihat jumlah pegawai pada tabel berikut ini :



Tabel. 1.1
Susunan Organisasi dan Kondisi Personil
Tahun 2018

No	Jabatan	Jumlah	Jenis Kelamin	
			Pria	Wanita
A.	APARATUR SIPIL NEGERI (ASN)-DEFINITIF KESBANG			
1.	Kepala Kantor	-	-	-
2.	Ka.Sub.Bag.Tata Usaha	1 orang	-	1 orang
3.	Ka Sie.Pembinaan Kesatuan Bangsa	1 orang	-	1 orang
4.	Staf Sub Bag. Tata Usaha	5 orang	5 orang	-
5.	Staf Seksi PembinaanKesbang	1 orang	-	1 orang
B.	APARATUR SIPIL NEGERI (ASN)-SURAT TUGAS			
1.	KPU Kota Yogyakarta	1 orang	1 orang	-
C.	TENAGA BANTUAN (NABAN)			
1.	Staf Sub. Bag. Tata Usaha	1 orang	-	1 orang
	Jumlah	10 orang	6 orang	4 orang

E. LINGKUNGAN STRATEGIS YANG BERPENGARUH

Dari telaah kondisi lingkungan strategis yang berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor Kesatuan Bangsa Kota Yogyakarta dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. KEPEGAWAIAN

- a. Menurut Jabatan, Pangkat dan Golongan

Daftar Pegawai Kantor Kesatuan Bangsa Kota Yogyakarta berdasarkan jabatan, pangkat dan golongan dapat dilihat dalam Tabel 1.2



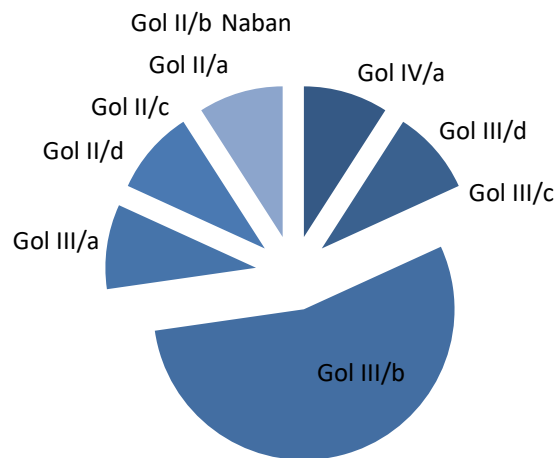
Tabel 1.2
Daftar Pegawai Berdasarkan Jabatan dan Pangkat/Golongan
Tahun 2018

No	Jabatan	Pangkat/Golongan	Jml
A.	APARATUR SIPIL NEGERI (ASN)		
1.	Kepala Kantor	-	-
2.	Kepala Sub. Bagian	Pembina, Gol. IV/a	1 orang
3.	Kepala Seksi	Penata Tk. I, Gol. III/d	1 orang
4.	Jabatan Fungsional Umum	Penata Muda Tk. I, Gol. III/b	5 orang
		Penata Muda, Gol. III/a	1 orang
		Pengatur Tk. I, Gol. II/d	1 orang
B.	APARATUR SIPIL NEGERI (ASN) SURAT TUGAS		
1.	Jabatan Fungsional Umum	Penata Muda Tk. I, Gol. III/b	1 orang
C.	TENAGA BANTUAN (NABAN)		
1.	Tenaga Administrasi Umum	Tenaga Bantuan	1 orang
		Jumlah Gol. IV	1 orang
		Jumlah Gol. III	7 orang
		Jumlah Gol. II	1 orang
		Jumlah Naban	1 orang

Jumlah Pegawai berdasarkan pangkat dan golongan bisa dilihat dalam grafik 1 sebagai berikut :



Grafik 1
Berdasarkan Distribusi Golongan



- b. Menurut Tingkat Pendidikan Dan Golongan
Daftar Pegawai Kantor Kesatuan Bangsa Kota Yogyakarta berdasarkan tingkat pendidikan dan golongan dapat dilihat dalam Tabel 1.3

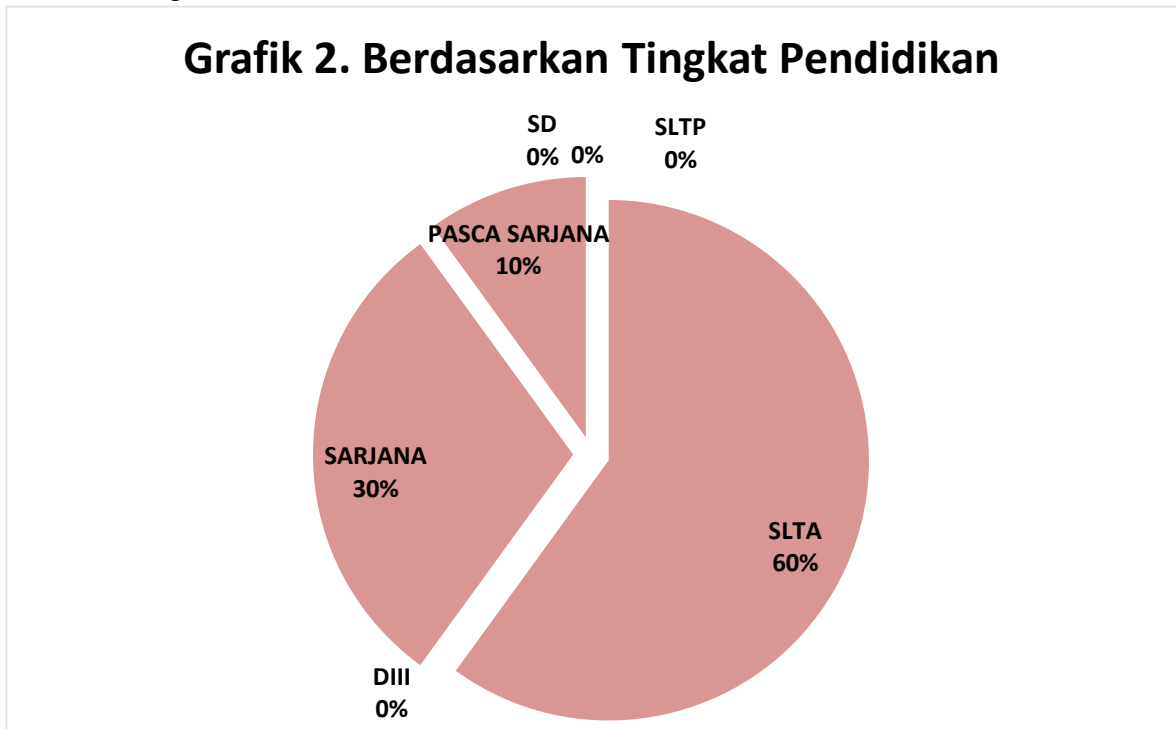
Tabel 1.3
Daftar Pegawai Berdasarkan Jenis Pendidikan dan Golongan
Tahun 2018

No	Jenis Pendidikan	Golongan					Jumlah
		IV	III	II	I	0	
A.	APARATUR SIPIL NEGERI (ASN)						
1.	Pasca Sarjana	1	-	-	-	-	1 orang
2.	Sarjana	-	2	-	-	-	2 orang
3.	DIII	-	-	-	-	-	-
4.	SLTA	-	4	1	-	-	5 orang
B.	APARATUR SIPIL NEGERI (ASN) - SURAT TUGAS						
1.	Sarjana	-	1	-	-	-	1 orang
C.	TENAGA BANTUAN (NABAN)						



1.	Sarjana						-
2.	SLTA					1	1 orang
	JUMLAH	1	7	1	-	1	10 orang

Jumlah Pegawai berdasarkan tingkat pendidikan bisa dilihat dalam grafik 2 sebagai berikut :



2. SARANA DAN PRASARANA

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor Kesatuan Bangsa, diperlukan sarana berupa sarana dan prasarana kerja sekaligus aset perlengkapan yang dikelola sebagaimana tercantum dalam Tabel 1.4

Tabel 1.4
Daftar Jenis Barang dan Kondisinya
Per 31 Desember 2018

No.	JENIS BARANG	JUMLAH		
		BAIK	RUSAK	JUMLAH
1.	Mobil	2	-	2
2.	Sepeda motor	3	-	2
3.	Sepeda	1	-	1



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH KANTOR KESATUAN BANGSA

4.	Mesin ketik	3	-	3
5.	Mesin Presensi Sidik Jari	1	-	1
6.	Kalkulator	3	-	3
7.	Almari besi	6	-	6
8.	Rak Besi Siku	5	-	5
9.	Rak Kayu	3	-	3
10.	Almari kaca	4	-	4
11.	Almarikayu	4	-	4
12.	White Board	9	-	9
13.	Sound System	1	-	1
14.	Meja rapat	13	-	13
15.	Meja komputer	8	-	8
16.	Meja kerja	16	-	16
17.	Kursi kerja kayu	26	-	26
18.	Kursi Tamu Set	3	-	3
19.	Kursi Rapat Susun	25	-	25
20.	Kursi putar	9	-	9
21.	Kursi lipat	53	-	53
22.	Kipas angin baling	4	-	4
23.	Kipas angin berkaki	2	-	2
24.	Mesin Telepon Fax	1	-	1
25.	Pesawat telepon	5	-	5
26.	LCD	2	-	2
27.	Air Conditioner (AC)	5	-	5
28.	Exhaust Fan	1	-	1
29.	Purifier	2	-	2
30.	Dispenser	3	-	3
31.	Radio / Tape	2	-	2
32.	White Board	2	-	2
33.	Cermin	1	-	1
34.	Wireles	2	-	2
35.	Filling cabinet	14	-	17
36.	Brankas	2	-	2
37.	Kardek Besi	1	-	1
38.	Alat Penghisap Debu	3	-	3
39.	Megaphone	2	-	2
40.	Jam dinding	7	-	7
41.	TV berwarna	2	-	2
42.	UPS	3	-	3
43.	Camera	4	-	4
44.	Gambar presiden / Wakil	3	-	3
45.	Komputer	10	-	10
46.	Notebook	2	-	2



47.	Tablet	1	-	1
48.	Printer	8	-	8
49.	External Hardisk	2	-	2
50.	Almari lerek Kaca	1	-	1
51.	Layar LCD	2	-	2
52.	Kursi Hadap	2	-	2

Dalam rangka melaksanakan tugas di Kantor Kesatuan Bangsa Kota Yogyakarta, sarana yang mendukung adalah sebagai berikut :

Tabel 1.5
Daftar Sarana Perkantoran dan Kondisinya
Per 31 Desember 2018

No	Jenis	Jumlah	Keterangan
1.	Gedung kantor	1	Kondisi Baik
2.	Peralatan Kantor	Paket	Kondisi Baik
3.	Ruang Rapat Kantor	1	Kondisi Baik
4.	Ruang Kepala Kantor	1	Kondisi Baik
5.	Ruang Kepala Sub.Bag.Tata Usaha	1	Kondisi Baik
6.	Ruang Sub.Bag.Tata Usaha	1	Kondisi Baik
7.	Ruang Kepala Seksi Pembinaan Kesbang	1	Kondisi Baik
8.	Runag Seksi Pembinaan Kesbang	2	Kondisi Baik
9.	Mushola Kantor	1	Kondisi Baik
10.	Papan Nama Kantor	2	Kondisi Baik
11.	Kendaraan Dinas Kantor	4	Kondisi Baik
12.	Toilet Kantor	2	Kondisi Baik
13.	Ruang Dapur	1	Kondisi Baik
14.	Ruang Tamu (Front Office)	1	Kondisi Baik
15.	Air bersih,listrik,telepon,dan internet	Paket	Kondisi Baik

F. ANGGARAN

1. Belanja Tidak Langsung

Anggaran Belanja Tidak Langsung Kantor Kesatuan Bangsa Kota Yogyakarta untuk Belanja Pegawai meliputi gaji dan tunjangan pegawai sebesar **Rp.746.575.222,00**. Adapun perinciannya seperti dalam Tabel 1.6



Tabel 1.6
Daftar Distribusi Anggaran Belanja Tidak Langsung
Tahun 2018

No	Uraian	Anggaran (Rp)
1.	Gaji Pokok PNS/Uang Representasi	578.260.140,00
2.	Tunjangan Keluarga	57.396.959,00
3.	Tunjangan Jabatan	33.138.000,00
4.	Tunjangan Fungsional	21.094.500,00
5.	Tunjangan Fungsional Umum	36.710.375,00
6.	Tunjangan Beras	28.417.608,00
7.	Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus (PNS)	3.169.466,00
8.	Pembulatan Gaji	7.565,00
9.	Iuran Asuransi Kesehatan	17.035.465,00
10.	Iuran Jaminan Kematian	6.415.297,00
11.	Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja	1.640.222,00
	Jumlah	746.575.222,00

2. Belanja Langsung

Anggaran Belanja Langsung Kantor Kesatuan Bangsa Tahun 2018 adalah sebesar **Rp. 2.120.042.147,00**. Distribusi Anggaran Belanja Langsung Kantor Kesatuan Bangsa Kota Yogyakarta Tahun 2018 dapat dilihat dalam tabel 1.7

Tabel 1.7
Daftar Distribusi Anggaran Belanja Langsung
Tahun 2018

No	Program/Kegiatan	Jumlah Anggaran (Rp)
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	759.895.323,00
1.1.	Penyediaan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar	517.320.000,00
1.2.	Penyediaan Jasa, peralatan dan Perlengkapan Kantor	217.921.175,00
1.3.	Penyediaan Jasa Pengelola Pelayanan Perkantoran	24.654.148,00-
2.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	55.716.419,00
2.1.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung / Bangunan Kantor	15.000.000,00
2.2.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	40.716.419,00
3.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	6.000.000,00



3.1.	Bimbingan Teknis dan Diklat Peningkatan Kapasitas Aparatur	6.000.000,00
4.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan keuangan	0,00
4.1.	Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Laporan Capaian Kinerja SKPD	0,00
5.	Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan	1.298.430.405,00
5.1.	Pemantapan Wawasan Kebangsaan	1.298.430.405,00
Jumlah Total Belanja Langsung		2.120.042.147,00

Total Anggaran Belanja Daerah untuk Kantor Kesatuan Bangsa Kota Yogyakarta yang meliputi Belanja Tidak Langsung adalah **Rp.746.575.222,00** dan Belanja Langsung **Rp.2.120.042.147,00** sehingga total anggarannya adalah **Rp. 2.866.617.369,00** dengan perincian seperti tercantum dalam Tabel 1.8

Tabel 1.8
Daftar Total Anggaran Belanja Daerah
Tahun 2018

No	Uraian	Anggaran (Rp)
1.	Belanja Tidak Langsung	746.575.222,00
2.	Belanja Langsung	2.120.042.147,00
Jumlah Total Anggaran		2.866.617.369,00



BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Dengan semakin meningkatnya tuntutan masyarakat akan pelaksanaan pembangunan yang tepat sasaran secara otomatis membutuhkan perencanaan kebijakan yang lebih akurat dan akuntabel. Sehubungan dengan hal tersebut maka disusun Visi, Misi, Tujuan, Strategi dan Kebijakan Kantor Kesatuan Bangsa Kota Yogyakarta sebagai Berikut :

1. VISI

Kebijakan Pemerintah Kota Yogyakarta berkaitan dengan visi dan misi kesemuanya mengacu pada visi dan misi pemerintah sehingga setiap Perangkat Daerah tidak memiliki visi dan misi secara tersendiri. Berdasarkan Rencana Jangka Panjang dan Menengah Daerah (RJPMD) Pemerintah Kota Yogyakarta maka telah ditetapkan visi Kota Yogyakarta yang menjadi visi seluruh Perangkat Daerah yaitu ***Meneguhkan Kota Yogyakarta Sebagai Kota Nyaman Huni dan Pusat Pelayanan Jasa Yang Berdaya Saing Kuat Untuk Keberdayaan Masyarakat Dengan Berpijak Pada Nilai Keistimewaan***

2. MISI

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, maka Pemerintah Kota Yogyakarta telah menetapkan 9 (sembilan) misi yang harus diwujudkan oleh perangkat daerah yang ada di lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta. Kantor Kesatuan Bangsa yang merupakan perangkat daerah yang menangani urusan Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri mengampu misi nomor 3 yaitu ***Memperkuat Moral, Etika, dan Budaya Masyarakat Kota Yogyakarta***



3. TUJUAN

Dalam rangka melaksanakan visi dan misi maka tujuan yang ingin dicapai Kantor Kesatuan Bangsa Kota Yogyakarta adalah *Meningkatkan Kondusifitas Daerah*.

4. SASARAN

Dalam upaya menuju tercapainya Visi, Misi dan Tujuan Kantor Kesatuan Bangsa Kota Yogyakarta, maka sasaran Kantor Kesatuan Bangsa adalah sebagai berikut *Penyelesaian Konflik Sosial Di Masyarakat Meningkat*.

5. STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Untuk melaksanakan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Kantor Kesatuan Bangsa Kota Yogyakarta diperlakukan strategi peningkatan wawasan kebangsaan dengan menjalankan beberapa kebijakan yaitu :

1. Meningkatkan edukasi pancasila dan cinta tanah air bagi pelajar dan masyarakat
2. Meningkatkan publikasi pesan moral kepada masyarakat
3. Mengoptimalkan peran lembaga, organisasi sosial yang bergerak dalam upaya ketentraman dan ketertiban umum di kota Yogyakarta
4. Meningkatkan koordinasi tim terpadu penanganan konflik social
5. Meningkatkan pendidikan dan fasilitasi politik bagi masyarakat dan partai politik
6. Meningkatkan organisasi ber-SKT

Secara keseluruhan gambaran tentang visi, misi, sasaran, strategi dan arah kebijakan dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut

Tabel 2.1
Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan

Visi : Meneguhkan Kota Yogyakarta sebagai kota nyaman huni dan pusat pelayanan jasa yang berdaya saing kuat untuk keberdayaan masyarakat dengan berpijak pada nilai keistimewaan			
Misi 3 : Memperkuat moral, etika, dan budaya masyarakat Kota Yogyakarta			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan



Meningkatkan kondusifitas daerah	Penyelesaian konflik sosial di masyarakat meningkat	Peningkatan wawasan kebangsaan	1. Meningkatkan edukasi pancasila dan cinta tanah air bagi pelajar dan masyarakat 2. Meningkatkan publikasi pesan moral kepada masyarakat 3. Mengoptimalkan peran lembaga, organisasi sosial yang bergerak dalam upaya ketentraman dan ketertiban umum di kota Yogyakarta 4. Meningkatkan koordinasi tim terpadu penanganan konflik sosial 5. Meningkatkan pendidikan dan fasilitasi politik bagi masyarakat dan partai politik 6. Meningkatkan organisasi ber-SKT
----------------------------------	---	--------------------------------	---

B. INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi kepada hasil, bersama ini kami sampaikan Penetapan Kinerja Kantor Kesatuan Bangsa Kota Yogyakarta merupakan ikhtisar rencana yang dicapai pada tahun 2018. Rencana Kinerja yang telah ditetapkan ini merupakan tolok ukur keberhasilan organisasi dan menjadi dasar penilaian dalam evaluasi kinerja pada akhir tahun anggaran 2018.

Tabel 2.2
Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2018
yang termuat dalam Renstra Kantor Kesatuan Bangsa

No.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Penyelesaian Konflik Sosial Di Masyarakat Meningkat	Persentase penyelesaian konflik sosial	72%



C. PERJANJIAN KERJA

Untuk perjanjian kerja sebagai salah satu pendukung dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan dapat dilihat dari penetapan kinerja sebagai berikut :

Tabel 2.3
Perjanjian Kinerja Tahunan Kantor Kesatuan Bangsa Kota Yogyakarta
Tahun 2018

No.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	PROGRAM	ANGGARAN
1.	Penyelesaian Konflik Sosial Di Masyarakat Meningkat	Persentase penyelesaian konflik sosial	72%	Pengembangan wawasan kebangsaan	1.298.430.405,00

Indikator kinerja Kantor Kesatuan Bangsa di tahun 2018 ini sudah dapat dibandingkan dengan indikator kinerja tahun sebelumnya dikarenakan sudah disesuaikan formulasi penetapan sasaran strategis, indikator kinerja dan formula penghitungannya. Target kinerja 72% yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja akan dicapai selama satu tahun dan bukan per triwulan.



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Untuk mengetahui tingkat capaian kinerja tujuan, sasaran, program dan kegiatan dilakukan dengan evaluasi kinerja yang ditentukan dengan cara menghitung nilai capaian kinerja dari pelaksanaan kegiatan, program dan kebijakan yang telah dilaksanakan.

Indikator kinerja meliputi 5 (lima) aspek yaitu Masukan, Keluaran, Hasil, Manfaat dan Dampak. Namun dalam evaluasi kinerja ini indikator kinerja yang dinilai hanya mencakup 3 (tiga) aspek yaitu Masukan, Keluaran, dan Hasil. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan belum tercapainya sistem yang dapat memberikan informasi atau data yang dapat mengukur kinerja Manfaat dan Dampak.

Aspek masukan terdiri dari 3 (tiga) aspek yaitu dana, sarana prasarana dan aspek sumber daya manusia, sedangkan dalam proses pencapaian keluarannya belum dikaji melalui aspek ekonomis dan efektifitas, sehingga nilai capaian baru dari segi keuangan saja. Adapun anggaran keuangan Kantor Kesatuan Bangsa Kota Yogyakarta berasal dari APBD Kota Yogyakarta Tahun Anggaran 2018 yang tertuang dalam Surat Keputusan Kepala Dinas Pajak Daerah dan Pengelolaan Keuangan Kota Yogyakarta selaku Pejabat Pengelola Keuangan Daerah Nomor 35/DPA-SKPD/I/2018 tanggal 2 Januari 2018 tentang Pengesahan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA-SKPD) yang dibiayai dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Yogyakarta Tahun Anggaran 2018 dan Surat Keputusan Kepala Dinas Pajak Daerah dan Pengelolaan Keuangan Kota Yogyakarta selaku Pejabat Pengelola Keuangan Daerah Nomor 29/DPPA-SKPD/I/2018 tanggal 19 Oktober 2018 tentang Pengesahan Dokumen Perubahan Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPPA-SKPD) yang dibiayai dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Yogyakarta Tahun Anggaran 2018.

Untuk dapat mengetahui capaian kinerja Kantor Kesatuan Bangsa Kota Yogyakarta, maka akan dilakukan evaluasi terhadap 4 capaian kinerja yaitu (1). Kinerja Tujuan Perangkat



Daerah, (2). Kinerja Sasaran Perangkat Daerah, (3) Kinerja Program Perangkat Daerah, dan (4). Kinerja Keuangan dan Fisik yang dilakukan membandingkan antara anggaran dan realisasinya. Ketiga hal tersebut dapat ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1
Prosentase Capaian Kinerja Keuangan dan Fisik Tahun 2018
per 31 Desember 2018

No	Program / Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi			Capaian Kinerja
			Fisik (%)	Keuangan		
				Jumlah (Rp)	%	
	Belanja Tidak Langsung	746.572.222,00	100	670.084.941,00	89,75	94,88
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	759.895.323,00	100	551.440.653,00	72,57	86,26
1.1	Penyediaan Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi	517.320.000,00	100	324.608.700,00	62,75	81,38
1.2.	Penyediaan Jasa, Peralatan dan Perlengkapan Kantor	217.921.175,00	100	202.177.805,00	92,76	96,39
1.3	Penyediaan Jasa Pengelola Pelayanan Perkantoran	24.654.148,00	100	24.654.148,00	100	100
2.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	55.716.419,00	100	44.853.583,00	80,50	90,25
2.1	Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung / Bangunan Kantor	15.000.000	100	15.000.000,00	100	100
2.2.	Pemeliharaan Rutin / Berkala Kendaraan Dinas / Operasional	40.716.419,00	100	29.853.583,00	73,32	86,66
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	6.000.000,00	100	6.000.000,00	100	100
3.1.	Bimbingan Teknis dan Diklat Peningkatan Kapasitas Aparatur	6.000.000,00	100	6.000.000,00	100	100
4.	Program Peningkatan Pengembangan	0,00	100	0,00	0,00	0,00



	Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan					
4.1.	Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Laporan Capaian Kinerja dan Keuangan	0,00	100	0,00	0,00	0,00
5.	Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan	1.298.430.405,00	100	1.259.798.492,00	97,02	98,51
5.1	Pemantapan Wawasan Kebangsaan	1.298.430405,00	100	1.259.798.492,00	97,02	98,51
Jumlah		2.866.617.369,00	100	2.532.177.669,00	88,33	94,17

Secara keseluruhan termasuk belanja tak langsung, serapan anggaran Kantor Kesatuan Bangsa sebesar **Rp. 2.532.177.669,00** dari anggaran **Rp. 2.866.617.369,00** atau **88,33%** untuk **capaian keuangan, sedangkan untuk capaian kinerja sebesar 94,17 %**. Capaian kinerja ini cukup tinggi meskipun capaian keuangan tidak maksimal karena ada beberapa anggaran yang tidak terserap secara maksimal.

Tabel 3.2
Prosentase Capaian Kinerja Keuangan dan Fisik Program Tahun 2018
dibandingkan dengan tahun sebelumnya
per 31 Desember 2018

No	Program / Kegiatan	Capaian Kinerja			
		2018	2017	2016	2015
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	94,88	95,89	95,04	97,63
2.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	90,25	86,61	87,37	86,37
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	100	93,75	-	-
4.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	0	100	98,75	100
5.	Program Pembinaan dan Pengembangan Generasi Muda	-	-	95,03	97,67
6.	Program Fasilitasi Olah Raga	-	-	97,86	97,81
7.	Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan	98,51	97,26	95,34	94,33



Capaian kinerja Kantor Kesatuan Bangsa terutama untuk pelaksanaan program Pengembangan Wawasan Kebangsaan yang menjadi satu-satunya program di urusan ini mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Bahkan ada peningkatan sekitar 4% dari tahun 2015. Hal ini bisa disimpulkan bahwa semakin ke sini ada perbaikan kinerja yang dilakukan Kantor Kesatuan Bangsa. Pada tahun 2018 ini terjadi perubahan kebijakan sehingga Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan meskipun tidak didukung anggaran namun tetap melakukan kegiatan dan mengeluarkan output yang signifikan.

Perbaikan kinerja dalam hal Capaian Kinerja Keuangan dan Fisik yang dialami oleh Kantor Kesatuan Bangsa dari tahun ke tahun membawa pengaruh terhadap Capaian Kinerja Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah. Pada tahun 2018 ini target yang dipatok meningkat 2% dari tahun sebelumnya. Adapun capaian kinerja sasaran sebagaimana tercantum dalam tabel 3.3. dan 3.4.

Tabel 3.3
Prosentase Capaian Kinerja Tujuan Perangkat Daerah Tahun 2018
per 31 Desember 2018

No	Tujuan	Indikator Sasaran	Capaian Kinerja		
			Target	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatkan Kondusifitas Daerah	Persentase Penyelesaian Konflik Sosial	72 %	72,4 %	100,55 %

Tabel 3.4.
Prosentase Capaian Kinerja Sasaran Jangka Menengah Tahun 2018
per 31 Desember 2018

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Capaian Kinerja		
			Target	Realisasi	Capaian
1.	Penyelesaian Konflik Sosial Di Masyarakat Meningkat	Persentase Penyelesaian Konflik Sosial	72 %	72,4 %	100,55 %



RPJMD Kota Yogyakarta dan Renstra Kantor Kesatuan Bangsa periode 2017 – 2022 telah mulai berlaku di tahun 2017 setelah mengalami masa transisi. Untuk tahun kedua di tahun 2018 ini Kantor Kesatuan Bangsa berhasil menunjukkan capaian yang sangat baik karena melebihi target yang telah ditetapkan. Tahun 2018 merupakan awal tahun politik jelang Pemilu serentak di tahun 2019. Tentu saja situasi ini sangat mempengaruhi situasi kondusifitas daerah. Meskipun demikian ternyata Kantor Kesatuan Bangsa dengan segala keterbatasannya dapat memenuhi target tujuan perangkat daerah yaitu **meningkatkan kondusifitas daerah** dan sasaran strategis yaitu **penyelesaian konflik sosial di masyarakat meningkat**. Baik tujuan dan sasaran memiliki indikator yang sama yaitu **prosentase penyelesaian konflik sosial sosial**. Pada tahun 2018 ini kegiatan unjuk rasa yang terjadi di Kota Yogyakarta sepanjang tahun tercatat sebanyak 216 kali dimana 138 diantaranya berpotensi memunculkan konflik karena isu dan momentum yang diangkat. Meskipun demikian Pemerintah Kota Yogyakarta melalui Kantor Kesatuan Bangsa memiliki potensi penghalang terjadinya konflik sosial yaitu dengan memiliki 100 ormas atau lembaga masyarakat yang terdata dan bisa menjadi mitra untuk mengendalikan konflik yang mungkin terjadi akibat adanya aksi unjuk rasa. Dengan demikian potensi konflik sosial yang mungkin terjadi dapat kita tekan dengan tingkat prosentase sebesar 72,4%. Dengan demikian tujuan dan sasaran perangkat daerah tercapai sebesar 100,55% di tahun 2018 ini.

Tabel 3.5.
Prosentase Capaian Kinerja Program Tahun 2018
per 31 Desember 2018

No	Program	Indikator Program	Capaian Kinerja		
			Target	Realisasi	Capaian
1.	Pengembangan Wawasan Kebangsaan	Persentase Organisasi Ber-SKT yang aktif	79 %	79,4 %	100,51 %



Karena persoalan kembangan Kantor Kesatuan Bangsa, maka secara struktur kantor ini masih terdiri dari 1 (satu) Kepala Kantor, 1 (satu) Ka Sub Bag Tata Usaha dan 1 (satu) Ka Sie Pembinaan Kesatuan Bangsa. Dengan adanya 1 (satu) seksi ini maka program yang diampu oleh Kantor Kesatuan bangsa hanya 1 (satu) yaitu Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan dengan 1 (satu) kegiatan Pemantapan Wawasan Kebangsaan. Di tahun 2018 ini capaian program Kantor Kesatuan Bangsa mencapai 79.4% atau 100,51% dari target yang ditetapkan. Hal ini didukung dengan keberadaan ormas di Kota Yogyakarta sebanyak 126 dan yang tergolong aktif dan bersinergi dengan Kantor Kesatuan Bangsa sebanyak 100 ormas. Keberhasilan dalam melaksanakan program ini mendukung keberhasilan Kantor Kesatuan Bangsa dalam mencapai tujuan dan sasaran perangkat daerah.

Keberhasilan untuk mempertahankan tingkat kondusifitas daerah dengan menekan adanya potensi konflik sosial dapat terjadi karena adanya faktor pendorong baik yang bersifat internal maupun eksternal yaitu :

Faktor Internal :

1. Dukungan pimpina daerah dalam mendukung gerak Kantor Kesatuan Bangsa.
2. Sumberdaya manusia meskipun secara kuantitas terbatas namun memiliki kualitas dan kompetensi yang memadai untuk melakukan berbagai hal dalam bidang kesatuan bangsa.
3. Dukungan anggaran dan sarana prasarana yang memadai.

Faktor Eksternal :

1. Dukungan mitra Kantor Kesbang yang tergabung dalam beberapa forum yang berada didalam koordinasi Kantor Kesatuan Bangsa seperti FKUB, FKDM, FPK, IKPMD, maupun forum lainnya.
2. Kesigapan Kominda dalam melakukan deteksi dini terhadap berbagai persoalan sosial yang ada di Kota Yogyakarta.
3. Adanya koordinasi yang terarah dengan Badan Kesatuan Bangsa DIY dan Kominda DIY dalam melaksanakan kegiatan maupun mengatasi persoalan.

Berdasarkan data-data di atas, maka ada beberapa hal yang bisa digambarkan atas kinerja Kantor Kesatuan Bangsa Kota Yogyakarta tahun 2018. Dalam capaian yang dipaparkan ini ada yang harus diketahui bahwa pada tahun 2017 terjadi perubahan kelembagaan yang menjadikan Kantor Kesatuan Bangsa yang semula mengampu 2 (dua)



urusan yaitu urusan kepemudaan dan keolahragaan dan urusan kesatuan bangsa dan politik dalam negeri, sesuai dengan PP Nomor 18 Tahun 2016 yang mengharuskan adanya penyesuaian kelembagaan, maka urusan kepemudaan dan keolahragaan dilepas dan menjadi Dinas Pemuda dan Olah Raga. Kondisi ini tentu saja mempengaruhi kinerja Kantor Kesatuan Bangsa secara keseluruhan karena sangat erat kaitannya dengan beban kerja dan jumlah personil yang ada. Di samping itu dengan kondisi eksisting kelembagaan yang ada saat ini dirasa tidak menguntungkan Kantor Kesatuan Bangsa karena bentuknya yang sangat tidak ideal untuk mengampu sekian banyak tugas mandatori pusat yang harus dilaksanakan. Faktor penyebab tercapainya capaian kinerja yang diperoleh Kantor Kesatuan Bangsa adalah :

1. Meningkatnya kinerja internal Kantor Kesatuan Bangsa dalam mengoptimalkan sumberdaya manusia yang ada dengan beban kerja yang ada.
2. Sinergitas dengan stake holder dan mitra Kantor Kesatuan Bangsa untuk menunjang kegiatan yang dilaksanakan sehingga bisa terlaksana baik secara teknis maupun non teknis.
3. Dukungan anggaran yang memadai untuk kepentingan penanganan konflik yang terjadi di Kota Yogyakarta.

Meskipun demikian, dalam penyerapan anggaran terjadi efisiensi tanpa mengurangi keterlaksanaan kegiatan. Dalam mencapai hal ini ada beberapa catatan efisiensi penggunaan sumberdaya di Kantor Kesatuan Bangsa yaitu :

1. Mensiasati keterbatasan personil di Kantor Kesatuan Bangsa (dari 16 orang hasil anjab hanya terisi 9 orang), maka mengoptimalkan personil yang ada dengan mengampu lebih dari 1 pekerjaan menjadi pilihan yang bisa diambil. Keberadaan tenaga teknis yang diangkat cukup banyak membantu karena memiliki kualitas kerja yang baik.
2. Efisiensi anggaran bisa dilakukan untuk hal-hal yang memang bisa dilakukan sehingga meskipun capaian kinerja fisik mencapai 100% namun dari sisi keuangan hanya mencapai 88,33% dikarenakan adanya beberapa efisiensi. Meskipun demikian efisiensi yang dilakukan tidak menguangi kualitas dan kuantitas kegiatan.
3. Kantor Kesatuan Bangsa juga menjalin kerjasama dengan Badan Kesatuan Bangsa DIY dalam melaksanakan kegiatan sehingga ada beberapa hal yang bisa disampaikan dalam forum-forum tersebut tanpa mengganggu dari sisi anggaran.



Kantor Kesatuan Bangsa mengampu 1 urusan yaitu urusan kesatuan bangsa dan politik dalam negeri yang terdiri dari 1 kegiatan yaitu Pemantapan Wawasan Kebangsaan. Kegiatan ini memiliki andil yang cukup kuat untuk mendukung terciptanya kondusifitas daerah yang merupakan sasaran dari Kantor Kesatuan Bangsa. Kegiatan ini pada intinya mengampu 3 hal. Pemantapan Ideologi dan Kewaspadaan Nasional yang implementasinya dalam bentuk sosialisasi dan koordinasi dengan pihak-pihak terkait dalam menjaga kondusifitas situasi. Pemantapan Politik Dalam Negeri dan Organisasi Kemasyarakatan sangat signifikan dalam menyumbang capaian kinerja Kantor Kesatuan Bangsa karena keberadaan ormas dan parpol menjadi salah satu indikasi keterkendalian situasi. Keberadaan mereka bisa menjadi mitra bagi Pemerintah Kota Yogyakarta dalam mengendalikan kempungkinan-kemungkinan terjadinya konflik. Pemantapan Ketahanan Seni, Budaya, Agama dan Ekonomi juga menjadi salah satu pilar kondusifitas Yogyakarta karena dengan posisinya yang sangat heterogen maka stabilitas agama dan budaya akan menjadi acuan terkendalinya situasi di wilayah.

B. REALISASI ANGGARAN

Program dan kegiatan yang dilaksanakan Kantor Kesatuan Bangsa Kota Yogyakarta terdiri dari 5 (lima) program yaitu *Program Pelayanan Administrasi Perkantoran* yang terdiri dari 3 (tiga) kegiatan, *Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur* yang terdiri dari 2 (dua) kegiatan, *Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur* yang terdiri dari 1 (satu) kegiatan, *Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan* yang terdiri dari 1 (satu) kegiatan, dan *Program Pengembangan Pemahaman Wawasan Kebangsaan* yang terdiri dari 1 (satu) kegiatan. Capaian anggaran pada tahun 2018 digambarkan seperti tersebut dalam tabel 3.6 sebagai berikut :



Tabel 3.6
Capaian Keuangan Program dan Kegiatan
Tahun 2018

No	Program/ Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% (Prosentase) Capaian Kinerja
	Belanja	2.866.617.369,00	2.532.177.669,00	88,33
	Belanja Tidak Langsung	746.575.222,00	670.084.941,00	89,75
	Belanja Langsung	2.120.042.147,00	1.862.092.728,00	87,83
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	759.895.323,00	551.440.653,00	72,57
1.1	Penyediaan Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi	517.320.000,00	324.608.700,00	62,75
1.2	Penyediaan Jasa, Peralatan dan Perlengkapan Kantor	217.921.175,00	202.177.805,00	92,77
1.3	Penyediaan Jasa Pengelola Pelayanan Perkantoran	24.654.148,00	24.654.148,00	100
2.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	55.716.419,00	44.853.583,00	80,50
2.1	Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung / Bangunan Kantor	15.000.000	15.000.000,00	100
2.2	Pemeliharaan Rutin / Berkala Kendaraan Dinas / Operasional	40.716.419,00	29.853.583,00	73,32
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	6.000.000,00	6.000.000,00	100
3.1	Bimbingan Teknis dan Diklat Peningkatan Kapasitas Aparatur	6.000.000,00	6.000.000,00	100
4.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	0,000	0,00	0
4.1	Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Laporan Capaian Kinerja dan Keuangan	0,00	0,00	0
5.	Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan	1.298.430.405,00	1.259.798.492,00	97,02
3.1	Pemantapan Wawasan Kebangsaan	1.298.430.405,00	1.259.798.492,00	97,02

Dari program dan kegiatan yang telah dilaksanakan Kantor Kesatuan Bangsa Kota Yogyakarta pada tahun 2018 ini dapat digambarkan secara naratif baik dari sisi realisasi maupun beberapa hal yang menjadi kendala tidak tercapainya target sesuai dengan anggaran yang ada yaitu :

1. Secara keseluruhan anggaran di Kantor Kesatuan Bangsa baik belanja tidak langsung maupun belanja langsung, maka realisasi anggarannya adalah sebesar **Rp.2.532.177.669,00** dari alokasi anggaran sebesar **Rp.2.866.617.369,00** atau 88,33%.



Secara keseluruhan hal yang menyebabkan terjadinya ketidaksesuaian antara perencanaan dan realisasi ini dikarenakan :

- 1) Tidak maksimalnya serapan belanja tidak langsung atau gaji pegawai dikarenakan tidak dibayarkannya gaji Drs. Sukamto sejak bulan Juni 2018 (hanya terserap 89,75%)
 - 2) Tidak maksimalnya serapan belanja langsung dikarenakan persoalan teknis (hanya terserap 87,83%).
2. Belanja tidak langsung sebesar **Rp.746.575.222,00** terealisasi sebesar **Rp. 670.084.941,00** atau 89,75% dikarenakan sejak bulan Juni 2018 gaji Drs. Sukamto dihentikan karena persoalan status kepegawaian.
3. Belanja Langsung sebesar Rp. 2.120.042.147,00 terealisasi sebesar Rp. 1.862.092.728,00 atau sebesar 87,83% yang terdiri dari :
- 1) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran dengan anggaran sebesar **Rp. 759.895.323,00** dengan realisasi sebesar **Rp. 551.440.653,04** dengan presentase sebesar 72,57%. Program ini dianggap belum berhasil karena defiasinya lebih dari 20%. Ketidakmaksimalan penyerapan ini terjadi karena adanya program SPPD Forkopinda yang tidak terlaksana yang menyebabkan sisa anggaran relatif besar.
 - 2) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur dengan anggaran sebesar **Rp. 55.716.419,00** dengan realisasi sebesar **Rp. 44.853.583,00** dengan presentase sebesar 80,50%. Program ini cukup berhasil meskipun defiasinya lebih dari 10%. Sisa anggaran yang terjadi dikarenakan BBM kendaraan operasional yang tidak maksimal terserap.
 - 3) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur dengan anggaran sebesar **Rp. 6.000.000,00** dengan realisasi sebesar **Rp. 6.000.000,00** dengan presentase sebesar 100%. Program ini berhasil karena sesuai dengan target.
 - 4) Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan dengan anggaran sebesar **Rp. 0,00** dengan realisasi sebesar **Rp. 0,00** dengan presentase sebesar 100%. Program ini dianggap berhasil karena sesuai target.



- 5) Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan dengan anggaran sebesar **Rp. 1.298.430.405,00** dengan realisasi sebesar **Rp. 1.259.798.492,00** dengan persentase pencapaian 97,02% termasuk berhasil. Dengan capaian fisik 100% maka terjadi efisiensi anggaran yang mengakibatkan adanya sisa anggaran.

Secara keseluruhan capaian penyerapan anggaran Kantor Kesatuan Bangsa khusus untuk belanja langsung adalah **88,33%** dimana masuk dalam katagori berhasil karena capaiannya di atas **80%**.

Berdasarkan capaian serapan anggaran di atas, maka ada beberapa catatan berupa permasalahan dan solusinya yaitu :

1. Permasalahan

- a. Adanya kondisi yang menjadikan Kantor Kesatuan Bangsa mengalami situasi yang tidak menguntungkan dalam sisi komposisi kepegawaiannya yang berimbas pada serapan anggaran.
- b. Adanya beberapa kegiatan yang tidak sesuai antara perencanaan dan pelaksanaannya terutama berkaitan dengan tatakala dan sebab-sebab non teknis sehingga kadang-kadang menyebabkan permasalahan terutama dalam hal pembiayaannya dan pengadministrasiannya.
- c. Kegiatan yang dilaksanakan oleh Kantor Kesatuan Bangsa yang berkaitan dengan kegiatan wawasan kebangsaan banyak yang melibatkan pihak eksternal sehingga kadangkala dari sisi pelaksanaan ketergantungannya dengan stake holder menjadi sangat besar. Kadangkala hal inilah yang menjadi kendala dalam menjalankan kegiatan sesuai dengan perencanaannya karena dengan keterlibatan pihak eksternal secara aktif dan menentukan sangat mempengaruhi proses pelaksanaan kegiatannya.
- d. Dinamika persoalan sosial yang terjadi di masyarakat sedikit banyak mempengaruhi dinamika kegiatan yang dilaksanakan di Kantor Kesatuan Bangsa. Hal ini dikarenakan ada beberapa kegiatan di Kantor Kesatuan Bangsa yang bersentuhan langsung dengan dinamika sosial yang terjadi di masyarakat.
- e. Keterbatasan personil yang ada di Kantor Kesatuan bangsa, meskipun sudah menjadi permasalahan rutin namun ternyata kadang memang menjadi sebuah



kendala dalam lancarnya kegiatan maupun administrasi Kantor Kesatuan Bangsa Kota Yogyakarta.

- f. Perkembangan aturan khususnya dalam masalah pengadministrasian menjadi persoalan tersendiri mengingat adanya keterbatasan kuantitas personil dan kualitasnya khususnya berkaitan dengan pemahaman atas aturan pengadministrasian yang berkembang di Pemerintah Kota Yogyakarta.

2. Pemecahan Masalah

- a. Mengikuti aturan yang berlaku meskipun dengan konsekuensi ketidaktercapaiannya realisasi anggaran sesuai perencanaannya. Hal ini dikarenakan mengurangnya di perubahan juga tidak memungkinkan dilakukan karena kepastian status kepegawaian baru diperoleh di akhir tahun.
- b. Pematangan di tingkat perencanaan harus mulai dilakukan oleh Kantor Kesatuan Bangsa sehingga di kemudian hari tidak terjadi perbedaan yang cukup signifikan dan berpengaruh terhadap masalah pembiayaan jika terjadi perbedaan tatakala perencanaan dan pelaksanaannya.
- c. Koordinasi dan konsolidasi yang dilakukan dengan pihak-pihak yang berkaitan langsung dengan kegiatan yang ada di kantor Kesatuan Bangsa lebih intensif dilakukan baik pada saat perencanaan maupun pada saat pelaksanaannya. Diharapkan dengan adanya sinergitas yang telah dilakukan sejak awal, maka kelancaran pelaksanaan kegiatan akan dapat terjadi karena telah ada keterpaduan antara Kantor Kesatuan Bangsa dengan pihak eksternal yang menjadi stake holder Kantor Kesatuan Bangsa.
- d. Kantor Kesatuan Bangsa harus selalu berkoordinasi dan berkolaborasi dengan wilayah dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengantisipasi maupun menanggulangi gejolak sosial yang terjadi.
- e. Kantor Kesatuan Bangsa harus bisa melakukan optimalisasi terhadap sumberdaya manusia yang dimiliki untuk mengatasi permasalahan ini. Kualitas personil yang ada di kantor ini harus diutamakan untuk ditingkatkan untuk menutupi kekurangan kuantitas personil yang ada.



- f. Harus selalu dilakukan upgrade pemahaman terhadap pelaksanaan administrasi perkantoran baik secara mandiri maupun mengikutsertakan dalam pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh Pemerintah Kota Yogyakarta



BAB IV

PENUTUP

Secara umum Kantor Kesatuan Bangsa Kota Yogyakarta telah dapat memenuhi fungsi yang dibebankan pada organisasi serta dapat memenuhi 10(sepuluh) kegiatan dari 5 (lima) program yang diamanatkan dalam KUA PPAS. Tentu saja pencapaian ini diharapkan dapat dipertahankan dan diperbaiki terus menerus agar kinerja yang telah dicapai pada tahun 2018 akan lebih meningkat di tahun-tahun berikutnya.

Pada tahun 2018 ketika dilakukan penilaian terhadap LKIP tahun 2017, Kantor Kesatuan Bangsa mendapatkan rekomendasi untuk memperbaiki kinerjanya yaitu :

1. Secara eksplisit mencantumkan indikator tujuan di dokumen Renstra sehingga dapat dijadikan sebagai parameter terukur yang mempresentasikan tercapai / terwujud atau tidaknya tujuan yang ditetapkan tersebut.
2. Mengatur mekanisme apabila terjadi kesalahan data pada SOP / mekanisme pengumpulan data kinerja
3. Menyampaikan laporan kinerja tepat waktu
4. Menyertakan rekomendasi atas hasil evaluasi atas rencana aksi sehingga pemanfaatan hasil evaluasi atas rencana aksi dapat diukur secara maksimal.

Atas rekomendasi ini perlu kami sampaikan beberapa hal yaitu :

1. Indikator tujuan telah dicantumkan secara eksplisit dalam Renstra Perangkat Daerah berdasarkan cascading yang ada di RPJMD. Perlu kami sampaikan bahwa indikator, formula dan target tujuan perangkat daerah adalah sama dengan indikator, formula dan target sasaran perangkat daerah sehingga dalam melakukan evaluasi kita satukan dalam sebuah pembahasan.
2. Kantor Kesatuan Bangsa telah menyusun SOP pengumpulan laporan yang dipakai sebagai dasar untuk melakukan pengumpulan dan penyusunan laporan setiap bulannya, baik laporan kegiatan maupun laporan keuangan.
3. LKIP dikumpulkan sebelum tanggal 31 Januari 2019
4. Hasil evaluasi rencana aksi terlampir.



Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2018 Kantor Kesatuan Bangsa Kota Yogyakarta sudah sesuai dengan fungsi dan tugasannya berdasarkan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan. Adapun hasil capaian kinerja kebijakan program dan kegiatan yang bersifat ke dalam hasilnya sepadan dengan capaian kebijakan program dan kegiatan yang bersifat keluar. Hal tersebut dikarenakan hampir semua program kegiatan yang diagendakan selama tahun 2018 dapat terealisasi dan dilaksanakan dengan baik, meskipun ada kendala sifatnya hanya teknis saja seperti keterkaitan dengan pihak luar maupun adanya optimalisasi serta efisiensi penggunaan anggaran, namun dengan berkoordinasi ke semua pihak terkait kendala tersebut dapat diantisipasi. Oleh karena itu berkat dukungan semua pihak, maka Kantor Kesatuan Bangsa Kota Yogyakarta dapat menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP).

Yogyakarta, Januari 2018
Kepala Kantor Kesatuan Bangsa
Kota Yogyakarta

Drs. ZENNI
NIP 19650520 199303 1 006



LAMPIRAN LAMPIRAN

1. Rencana Kerja Tahun 2018
2. Rencana Aksi Tahun 2018
3. Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Tahun 2018
4. Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2018
5. Rencana Perubahan Kerja dan Anggaran (RPKA) Tahun 2018
6. Dokumen Perubahan Pelaksanaan Anggaran (DPPA) Tahun 2018
7. Perjanjian Kinerja Tahun 2018
8. Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2018
9. Laporan Kegiatan Program
10. Rekomendasi Rencana Aksi